

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode *Tahfiz* dalam Meningkatkan Kemampuan *Murāja’ah* Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs Semesta 789 Mojokerto” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran al-Qur’an hadis dengan metode *tahfiz* disertai dengan *murāja’ah* studi kasus di MTs Semesta 789 Mojokerto yaitu menggunakan metode hafalan. Pada awal pembelajaran guru menerangkan langkah menghafal, kemudian menjelaskan tujuan menghafal. Selanjutnya guru menentukan ayat yang akan dihafalkan dan meminta murid memulai hafalan dengan menggunakan *murāja’ah* antar teman. Setelah dihafalkan guru meminta untuk memperdengarkan hasil hafalan di depan guru serta guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan yang berhubungan dengan ayat atau kandungan ayat.

2. Penerapan Metode *tahfīz* dalam Meningkatkan Kemampuan *murāja'ah* siswa pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs Semesta 789 Mojokerto, antara lain:

Penerapan hafalan menggunakan metode *tahfīz* disertai dengan *murāja'ah* dilakukan dengan hafalan bin-nadzar yaitu tanpa melihat ayat atau hadis yang dihafalkan. Jika dirasa sudah hafal maka boleh menambah ayat sampai sempurna satu kalimat. Setelah menambah satu ayat siswa diperbolehkan menambah ke ayat berikutnya, tetapi tetap mengulang hafalan yang sebelumnya. Hal tersebut diulangi beberapa kali sampai benar-benar hafal. Setelah dirasa sudah hafal guru meminta hafalannya untuk disetorkan.

3. Kontribusi Metode *Tahfīz* dalam meningkatkan Kemampuan *Murāja'ah* Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Semesta 789 Mojokerto yaitu dengan proses menghafal al-Qur'an menggunakan metode *tahfīz* beserta *murāja'ah*, maka hafalan siswa tambah lebih baik dan benar.

Sedangkan dari beberapa kegiatan menghafal dengan *murāja'ah* yang dilaksanakan di MTs Semesta 789 Mojokerto, maka siswa lebih antusias menghafal, hafalan semakin terjaga dengan *murāja'ah*, baik dan benar makhrajnya serta siswa lebih mudah memahami kandungan dan maksud dari ayat yang dihafalkan. Selain

itu siswa juga dapat menunjukkan prestasi menghafalnya dengan mengikuti lomba menghafal al-Qur'an bil-ghaib.

B. Saran

1. Kepala Pengasuh Yayasan

Hendaknya pengasuh yayasan mengembangkan dan meningkatkan program pembelajaran menghafal al-Qur'an menggunakan metode *tahfīz* disertai dengan *murāja'ah*, agar dapat mencetak siswa ahli Qur'an yang lancar, baik dan benar.

2. Kepada Guru mata Pelajaran al-Qur'an hadis

Hendaknya guru dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada siswa dan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar, selain itu juga terus memotivasi agar siswa dapat menjaga kelancaran hafalan al-Qur'an dengan sungguh-sungguh serta menjadi peserta didik yang mampu mengamalkan apa yang telah didapatnya.

3. Kepada Siswa

Hendaknya siswa lebih aktif lagi dalam belajar menghafal al-Qur'an dan mengkaji maknanya, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari solusi dari permasalahannya dalam menghafalkan al-Qur'an, agar kelak mampu menjadi siswa yang bisa diharapkan oleh semua pihak

sebagai penerus perjuangan Islam dan mampu mengamalkan serta mengajarkan apa yang telah diperolehnya dalam menghafal dan mengkaji al-Qur'an.

4. Kepada peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode *murāja'ah*.